



Laporan Kinerja

DEPUTI BIDANG STATISTIK PRODUKSI TAHUN 2022



BADAN PUSAT STATISTIK

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2022 merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi atas pelaksanaan program dan penggunaan anggaran dalam mewujudkan visi dan misi, serta mencapai sasaran kinerja tahun 2022. Laporan ini disusun sebagai tindak lanjut Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja ini bertujuan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, bersih dan bebas KKN, sehingga dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi. Di dalam laporan ini tertuang capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan pada awal tahun 2022 serta informasi lainnya yang berkaitan dengan kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi di Tahun 2022. Hasil laporan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan bahan perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi di masa yang akan datang.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan laporan ini kami ucapkan terima kasih. Kami sangat mengharapkan saran untuk perbaikan laporan ini di masa yang akan datang.

Jakarta, Januari 2023
Deputy Bidang Statistik Produksi,



M. Habibullah
NIP.196706191989011001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran.....	ix
Ringkasan Eksekutif.....	xi
Bab I Pendahuluan.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	2
1.3. Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi.....	2
1.4. Sumber Daya Manusia.....	3
1.5. Potensi dan Permasalahan	5
1.6. Sistematika Penyajian Laporan.....	7
Bab II Perencanaan Kinerja	9
2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis	9
2.2. Rencana Strategis Tahun 2020-2024.....	11
2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022	13
Bab III Akuntabilitas Kinerja	15
3.1. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022	15
3.2. Perkembangan Capaian Kinerja Tahun 2022 Terhadap Tahun 2021	21
3.3. Perbandingan rata-rata kinerja Tahun 2015-2022.....	22
3.4. Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2020-2022	23
3.5. Capaian Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2022 ..	24
3.6. Capaian Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020-2022	25
3.7. Prestasi dan Inovasi	27
3.8. Kegiatan Prioritas	28
3.9. Upaya Efisiensi.....	28
3.10. Realisasi dan Efisiensi Anggaran Tahun 2022.....	29
Bab IV Penutup	31
4.1. Tinjauan Umum.....	31
4.2. Tindak Lanjut	31

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator dan Target Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi.....	12
Tabel 2.2.	Hubungan Tujuan, Sasaran Strategis, Arah Kebijakan, dan Strategi Deputi Bidang Statistik Produksi	13
Tabel 2.3.	Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Deputi Bidang Statistik Produksi	14
Tabel 3.1.	Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2022 ..	16
Tabel 3.2.	Capaian Kinerja Tujuan Pertama Sasaran Strategis Pertama Tahun 2022.....	18
Tabel 3.3.	Capaian Kinerja Tujuan Kedua Sasaran Strategis Kedua Tahun 2022.....	20
Tabel 3.4.	Perkembangan Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2022 Terhadap Capaian Kinerja Tahun 2021.....	22
Tabel 3.5.	Perkembangan Capaian Kinerja Tahun 2020-2022	24
Tabel 3.6.	Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2022.....	25
Tabel 3.7.	Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2022 Terhadap Target Akhir Renstra 2020-2024.....	26
Tabel 3.8.	Pagu dan Realisasi Anggaran Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2022.....	30



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Sebaran Pegawai Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2022 Menurut Unit Kerja	4
Gambar 1.2. Komposisi Pegawai Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2022 Menurut Tingkat Pendidikan.....	5
Gambar 3.1. . Perbandingan Rata-rata Capaian Kinerja Tahun 2015-2022.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bagan Susunan Organisasi Deputi Bidang Statistik Produksi	35
Lampiran 2. Rencana Strategis (Renstra) Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2020 -2024	36
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2022	37
Lampiran 4. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Deputi Bidang Statistik Produksi Menurut Unit Organisasi dan Jenjang Pendidikan Tahun 2022	39



RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, Kedeputan Bidang Statistik Produksi menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan kebijakan teknis pelaksanaan, pemberian bimbingan, dan pembinaan di bidang statistik pertanian, kelautan, perikanan, kehutanan, pertambangan dan penggalian, energi, dan konstruksi;
- b. pengendalian terhadap kebijakan teknis di bidang statistik pertanian, kelautan, perikanan, kehutanan, pertambangan dan penggalian, energi, dan konstruksi;
- c. pelaksanaan pengembangan statistik pertanian, kelautan, perikanan, kehutanan, pertambangan dan penggalian, energi, dan konstruksi; dan
- d. pelaksanaan tugas sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala.

Penyusunan Laporan Kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022 merupakan wujud akuntabilitas kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi dalam pencapaian visi dan misi sebagaimana yang dijabarkan dalam tujuan, sasaran strategis, dan indikator kinerja utama dengan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) tahun 2020 -2024 serta Perjanjian Kinerja 2022.

Evaluasi pelaksanaan fungsi dan tugas pokok Deputy Bidang Statistik Produksi memperlihatkan capaian kinerja yang baik. Pada Tahun 2022 rata-rata capaian kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi sebesar 107,34 persen dan capaian kinerja jangka menengah dengan membandingkan target Renstra 2022 juga sebesar 107,34 persen.

Pelaksanaan program Deputy Bidang Statistik Produksi tahun 2022 dibiayai melalui APBN dengan nilai pagu sebesar Rp. 16.305.662.000,- dimana realisasinya mencapai Rp. 15.282.625.065,- atau sebesar 93,73 persen. Bila dibandingkan dengan capaian kinerja dapat dikatakan Deputy Bidang Statistik Produksi telah melakukan efisiensi penggunaan anggaran. Hal tersebut tercermin dari nilai capaian kinerja yang lebih tinggi dari realisasi anggarannya.

Berdasarkan capaian kinerja per indikator, 3 indikator kinerja utama menunjukkan capaian kinerja 100 persen ke atas.

Keberhasilan pencapaian kinerja tahun 2022 tidak terlepas dari upaya yang telah dilakukan oleh Deputi Bidang Statistik Produksi melalui peran aktif dalam berbagai forum nasional dan internasional, kolaborasi dengan *stakeholders* terkait, dan inovasi.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Salah satu asas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme adalah azas akuntabilitas. Azas tersebut menyatakan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada awal tahun 2022, Deputy Bidang Statistik Produksi Badan Pusat Statistik menetapkan target kinerja dari setiap indikator tujuan dan sasaran sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) Deputy Bidang Statistik Produksi Tahun 2022. Pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai tahun 2022 harus dapat dicapai secara efektif, efisien, transparan dan hasilnya dipertanggungjawabkan, khususnya kepada lembaga pengawas dan penilai akuntabilitas dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Guna meningkatkan akuntabilitas dan kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi, maka Laporan Kinerja ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Deputy Bidang Statistik Produksi Tahun 2022 adalah perwujudan dari kewajiban Deputy Bidang Statistik Produksi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022 serta akan digunakan sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi di tahun yang akan datang.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap Instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggung jawabkan tugas pokok, dan dipandang perlu untuk menyampaikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai.

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi adalah :

1. Pertanggungjawaban Deputy Bidang Statistik Produksi kepada Kepala BPS atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan.
2. Sebagai laporan kinerja tahunan yang merupakan pertanggungjawaban kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan
3. Sebagai bahan penilaian dan evaluasi kinerja yang selanjutnya digunakan untuk pengambilan keputusan, dan penetapan kebijakan teknis dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan lanjutan

Mengevaluasi capaian kinerja, tujuan dan sasaran Deputy Bidang Statistik Produksi selama tahun 2022.

1.3. TUGAS, FUNGSI, DAN SUSUNAN ORGANISASI

Tugas Deputy Bidang Statistik Produksi berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik adalah Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas, Deputy Bidang Statistik Produksi BPS menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. perumusan kebijakan teknis pelaksanaan, pemberian bimbingan, dan pembinaan di bidang statistik pertanian, kelautan, perikanan, kehutanan, pertambangan dan penggalian, energi, dan konstruksi;

- b. pengendalian terhadap kebijakan teknis di bidang statistik pertanian, kelautan, perikanan, kehutanan, pertambangan dan penggalian, energi, dan konstruksi;
- c. pelaksanaan pengembangan statistik pertanian, kelautan, perikanan, kehutanan, pertambangan dan penggalian, energi, dan konstruksi; dan
- d. pelaksanaan tugas sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala.

Susunan organisasi BPS berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, Deputi Bidang Statistik Produksi dipimpin oleh Deputi yang membawahi 3 Direktorat yaitu:

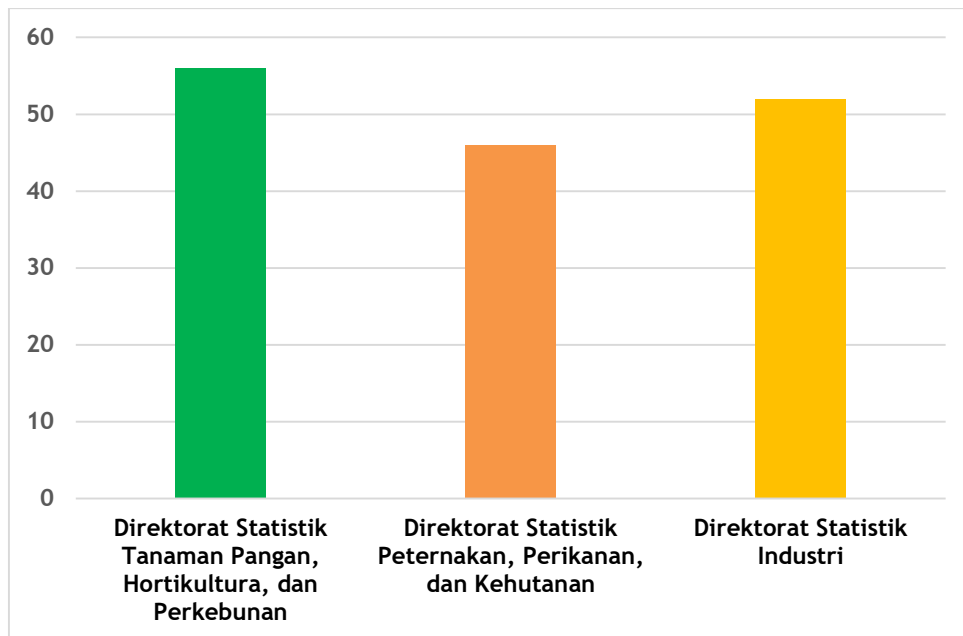
- a. Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
- b. Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan
- c. Direktorat Statistik Industri

Secara rinci bagan organisasi Deputi Bidang Statistik Produksi terdapat pada Lampiran 1.

1.4. SUMBER DAYA MANUSIA

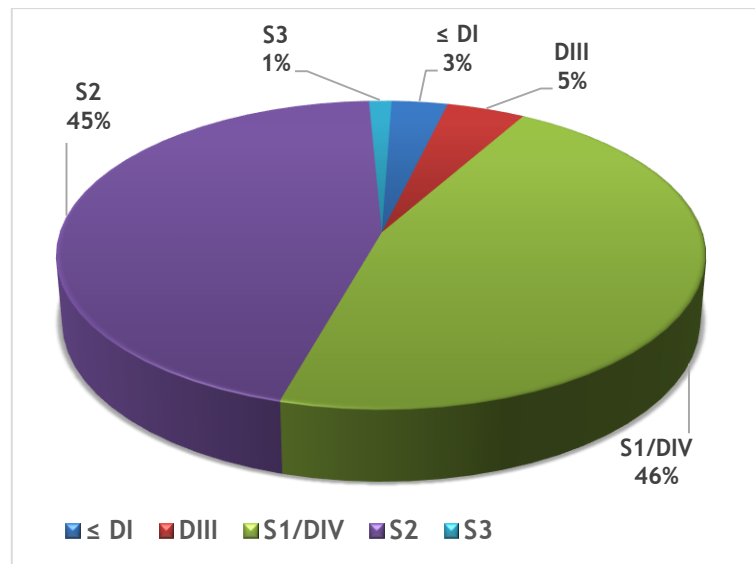
Pada akhir tahun 2022, SDM Deputi Bidang Statistik Produksi berjumlah 156 pegawai. Jumlah SDM tahun 2022 mengalami penambahan sejumlah 1 pegawai jika dibandingkan dengan tahun 2021.

Berdasarkan sebaran jumlah pegawai menurut unit kerja, jumlah pegawai di Deputi Bidang Statistik Produksi dapat dirinci sebagai berikut: 1 deputi bidang statistik produksi, 1 statistisi ahli utama, 56 pegawai di Direktorat Statistik Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan, 46 pegawai di Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan, dan 52 pegawai di Direktorat Statistik Industri. Jumlah pegawai di Direktorat Statistik Industri lebih banyak karena membawahi 4 Subdirektorat. Secara umum sebaran pegawai Deputi Bidang Statistik Produksi menurut unit kerja cukup merata sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Sebaran Pegawai Deputy Bidang Statistik Produksi Tahun 2022 Menurut Unit Kerja

Berdasarkan tingkat pendidikan, pegawai di Deputy Bidang Statistik Produksi didominasi oleh pegawai berpendidikan S1/DIV atau S2. Secara rinci jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut: pegawai berpendidikan terakhir S3 sebanyak 2 orang, berpendidikan terakhir S2 sebanyak 70 orang, berpendidikan terakhir S1 sebanyak 72 orang, berpendidikan terakhir Diploma III sebanyak 7 orang, dan berpendidikan terakhir Diploma 1 atau dibawahnya sebanyak 5 orang. Dari data di atas, sebanyak 92,31 persen pegawai memiliki pendidikan S1 ke atas. Dengan komposisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas SDM Deputy Bidang Statistik Produksi cukup baik untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi guna mencapai sasaran Deputy Bidang Statistik Produksi. Komposisi pegawai menurut tingkat pendidikan terakhir dapat dilihat pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2. Komposisi Pegawai Deputy Bidang Statistik Produksi Tahun 2022 Menurut Tingkat Pendidikan

1.5. POTENSI DAN PERMASALAHAN

Peranan data statistik produksi sangat penting dalam perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional. Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi, masyarakat menginginkan agar data dapat tersedia lebih cepat (*faster*), dapat diperoleh lebih mudah (*easier*), lebih berkualitas (*better*) dan lebih murah (*cheaper*). Selain itu, *stakeholders* terkait menginginkan ketersediaan data sampai level wilayah terkecil dan berbasis spasial untuk pengambilan kebijakan yang lebih operasional. Hal tersebut menjadi fokus utama Deputy Bidang Statistik Produksi untuk menyediakan data secara lebih cepat, akurat, dan berbasis spasial yang dapat diakses publik dengan mudah melalui *website* BPS.

Untuk mewujudkan data produksi yang lebih cepat, akurat, dan berbasis spasial, berikut identifikasi potensi yang dimiliki oleh Deputy Bidang Statistik Produksi:

1. Deputy Bidang Statistik Produksi melakukan kolaborasi lintas K/L, seperti pada upaya peningkatan kualitas data tanaman pangan melalui Survei Kerangka Sample Area (KSA) yang berkolaborasi dengan BPPT, Kementerian ATR/BPN, BIG, dan Kementerian Pertanian.

2. Deputi Bidang Statistik Produksi telah mengimplementasikan teknologi terkini dalam pengumpulan dan pengolahan data, seperti pengumpulan data berbasis CAPI (*Computer Assisted Personal Interviewing*) pada Survei Ubinan, melakukan pencacahan Survei Perusahaan Perkebunan Triwulanan menggunakan sistem CAWI, Penggunaan aplikasi KSA Pro untuk komoditas tanaman padi, Survei Komoditas Perikanan Potensi, Gladi Bersih ST2023, Survei Hortikultura Potensi, dan Kalender Pencatatan Pemotongan Ternak (KPPT), pengolahan berbasis online (CAWI), serta uji coba CAWI untuk pendataan perusahaan kehutanan tahunan.
3. Deputi Bidang Statistik Produksi berperan aktif dalam forum-forum statistik tingkat internasional dengan mengirimkan perwakilan sebagai nara sumber maupun peserta dalam *training*, *workshop*, dan seminar secara daring, misalnya: *Training NASS*, *Training SDG 2.4.1* dan *SDG 5.a.1*.
4. Data statistik produksi telah dijadikan rujukan dalam penyusunan kebijakan di berbagai K/L dan *stakeholders*. Hal tersebut dibuktikan dengan dilibatkannya Deputi Bidang Statistik Produksi sebagai nara sumber dalam beberapa acara di antaranya FGD PATAKA dan berbagai kegiatan lainnya.

Adapun permasalahan yang dihadapi Deputi Bidang Statistik Produksi dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya antara lain:

1. Masih kurangnya jumlah SDM untuk menangani banyaknya ragam survei bidang statistik produksi, yang mana kebutuhan data dan informasi statistik produksi oleh berbagai konsumen data dirasakan semakin cepat (bulanan, triwulanan, semesteran) dan semakin luas cakupannya.
2. Masih kurangnya SDM yang memiliki kecakapan dalam pengembangan statistik terkini, seperti Big Data, pengolahan data citra satelit, dan *small area estimation*. Belum ada diklat teknis yang memadai untuk peningkatan kapasitas pegawai sesuai dengan jenis keterampilan yang dibutuhkan.
3. Keterbatasan anggaran yang disediakan terutama untuk peningkatan akurasi data, penjaminan kualitas, dan pelatihan survei rutin. Selain itu pengurangan anggaran tahun berjalan melalui program penghematan dan *self-blocking* menyebabkan beberapa kegiatan tidak dapat terlaksana secara optimal.

4. Banyaknya jenis survei di BPS dengan jumlah SDM di daerah yang terbatas menyebabkan pelaksanaan lapangan menjadi tumpang-tindih sehingga menurunkan kualitas data yang dikumpulkan.
5. Atmosfir kebebasan berpendapat di kalangan dunia usaha cenderung membuat kepedulian untuk memberikan data semakin rendah, terutama pada perusahaan-perusahaan berskala besar.
6. Sarana transportasi yang belum memadai, khususnya di daerah dengan kondisi geografis yang sulit, seperti di wilayah-wilayah kepulauan di wilayah Indonesia Timur.
7. Pandemi covid-19 mengakibatkan beberapa kegiatan berubah perlakuannya, misalnya pada survei ubinan dilakukan 2 metode yaitu dengan pengukuran dan wawancara dengan petani di lapangan dan metode yang kedua dengan wawancara langsung ke petani tanpa melakukan pengukuran.

1.6. SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN

Dalam laporan ini berisi 3 bab dan lampiran-lampiran yang saling berkaitan, adapun rinciannya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, maksud dan tujuan, tugas, fungsi dan susunan organisasi, sumber daya manusia, potensi dan permasalahan, serta sistematika penyajian laporan.

BAB II Perencanaan Kinerja

Bab ini berisi rencana strategis 2020-2024 dan perjanjian kinerja 2022. Pada bab ini diuraikan mengenai visi, misi, sasaran, kebijakan, strategi, serta target capaian kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja 2022.

BAB III Akuntabilitas Kinerja

Bab ini berisi capaian kinerja 2022, perkembangan capaian kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi 2022 terhadap tahun 2021, capaian kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi 2022 terhadap rencana strategis 2020 - 2024, kegiatan prioritas Deputi Bidang Statistik Produksi 2022, upaya efisiensi Deputi Bidang Statistik Produksi, dan kinerja anggaran tahun 2022.

BAB IV Penutup

Bab ini berisi tinjauan umum dan tindak lanjut. Pada bab ini diuraikan simpulan umum keberhasilan dan kegagalan, permasalahan dan kendala utama, serta strategis pemecahan masalah untuk tindak lanjut peningkatan kinerja yang akan datang.

BAB II **PERENCANAAN KINERJA**

2.1 VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS DEPUTI BIDANG STATISTIK PRODUKSI

2.1.1 VISI

Visi Deputi Bidang Statistik Produksi 2020-2024 dibangun dengan memperhatikan pencapaian pada Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 melalui telaah dan analisis yang mendalam dan komprehensif. Sejalan dengan pembangunan bidang ekonomi nasional, pembangunan nasional di bidang statistik diarahkan agar mampu mengakomodasi berbagai tantangan yang berkembang, seperti reformasi yang mendukung keterbukaan informasi, otonomi daerah yang memerlukan ketersediaan keragaman data dan informasi statistik produksi pada tingkatan wilayah kecil.

Reformasi perkembangan teknologi informasi dan sumber daya manusia menjadi salah satu sasaran pembangunan di bidang statistik. Teknologi informasi diarahkan kepada peningkatan kemudahan akses masyarakat terhadap data dan informasi Statistik Produksi. Kemampuan SDM juga terus ditingkatkan agar penyelenggara statistik bidang statistik produksi dapat terus berjalan dengan secara simultan dengan statistik bidang lainnya.

Dengan memperhatikan berbagai hal tersebut, maka dirumuskan visi Deputi Bidang Statistik Produksi adalah “Penyedia Data Statistik Bidang Produksi Berkualitas untuk Indonesia Maju”.

2.1.2 MISI

Untuk mencapai visi Deputi Bidang Statistik Produksi, maka ditetapkan misi Deputi Bidang Statistik Produksi yang menggambarkan hal yang harus dilaksanakan. Misi dari Deputi Bidang Statistik Produksi dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyediakan statistik produksi berkualitas yang berstandar nasional dan internasional;

2. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan;

2.1.3 TUJUAN

Tujuan Deputy Bidang Statistik Produksi untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi adalah Menyediakan data Statistik Produksi yang dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan dan Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Statistik Bidang Produksi melalui SSN. Peningkatan kualitas data statistik produksi meliputi menyediakan data statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi melalui kegiatan statistik terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional dan membangun insan statistik khususnya untuk kemajuan statistik bidang produksi.

2.1.4 SASARAN STRATEGIS

Sasaran strategis merupakan penjabaran dari tujuan yang menggambarkan sesuatu yang akan dicapai melalui serangkaian kebijakan, program, dan kegiatan prioritas agar penggunaan sumber daya dapat efisien dan efektif dalam upaya pencapaian visi dan misi ke deputian. Adapun sasaran strategis Deputy Bidang Statistik Produksi adalah Meningkatnya ketersediaan Data Statistik Produksi yang berkualitas dan Penguatan statistik sektoral K/L/D/I.

2.1.5 KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan, Deputy Bidang Statistik Produksi menetapkan kebijakan-kebijakan sebagai berikut:

- a. Menyediakan data statistik bidang produksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan;
- b. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik bidang produksi melalui SSN.

Adapun strategi yang digunakan dan menyertai arah kebijakan tersebut dalam mencapai visi, misi, dan sasaran, antara lain:

- a. Meningkatkan akurasi data dengan integrasi proses bisnis

- b. Penyediaan data kekinian
- c. Melakukan *risk management*
- d. Menggunakan metodologi survei dan sensus sesuai standar internasional
- e. Mengoptimalkan penggunaan data administrasi
- f. Melaksanakan penjaminan kualitas
- g. Penguatan kapasitas SDM
- h. Melakukan pembinaan statistik sektoral
- i. Koordinasi dengan K/L dalam menghasilkan statistik
- j. Memaksimalkan peran dalam mewujudkan SDI

2.1.6 PROGRAM

Deputi Bidang Statistik Produksi merupakan unit kerja eselon 1 yang hanya menjalankan Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi statistik (PPIS) dari empat program penganggaran kegiatan yang tersedia yaitu: (i) PPIS, (ii) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL), (iii) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS PSPA (PSPA), dan (iv) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur (PPAA). PPIS bertujuan untuk menyediakan dan memberikan pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data. Untuk menyediakan data dan informasi statistik tersebut, Deputi Bidang Statistik Produksi secara berkesinambungan menyempurnakan dan mengembangkan kegiatan pengumpulan, pengolahan serta pengkajian data dan informasi statistik.

Setiap program dijabarkan menjadi kegiatan-kegiatan yang menjadi tanggung jawab masing-masing unit Eselon II di lingkungan Deputi Bidang Statistik Produksi. Deputi Bidang Statistik Produksi memiliki satu kegiatan pokok yaitu Penyediaan dan Pengembangan Statistik Produksi. Dalam pelaksanaan kegiatan pokok tersebut Deputi Bidang Statistik Produksi memiliki beberapa indikator kinerja yang akan dilaksanakan oleh masing-masing eselon 2 (direktorat).

2.2 RENCANA STRATEGIS 2020 -2024

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas, serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan statistik yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional yang

telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2020-2024, Deputi Bidang Statistik Produksi dalam menjalankan tugasnya mengacu pada Renstra BPS 2020-2024 guna mencapai tujuan jangka panjang BPS yang sekaligus mencapai tujuan pemerintah.

Sesuai tugas pokok dan fungsinya, Deputi Bidang Statistik Produksi mempunyai renstra yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai lima tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Proses ini menghasilkan suatu renstra yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program, serta target yang ingin dicapai.

Tabel 2.1. Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator dan Target Kinerja
Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2020-2024

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Menyediakan data statistik produksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan						
	Meningkatnya ketersediaan statistik bidang produksi yang berkualitas	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas statistik bidang produksi	80	81	88	89	90
		Persentase pengguna data yang menggunakan data statistik produksi sebagai dasar pembangunan nasional	85	86	90	91	92
2	Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik bidang produksi melalui SSN						
	Penguatan komitmen K/L terhadap Sistem Statistik Nasional (SSN)	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik produksi dan menerapkan hasil pembinaan	25	89	50	75	100

Hubungan antara tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, dan strategi Deputi Bidang Statistik Produksi dapat dilihat pada Tabel 2.2 berikut:

Tabel 2.2. Hubungan Tujuan, Sasaran Strategis, Arah Kebijakan, dan Strategi Deputi Bidang Statistik Produksi

Tujuan	Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Strategi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menyediakan data Statistik Produksi yang dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	1. Meningkatnya ketersediaan Data Statistik Produksi yang berkualitas	1. Menyediakan data statistik bidang produksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan akurasi data dengan integrasi proses bisnis 2. Penyediaan data kekinian 3. Melakukan <i>risk management</i> 4. Menggunakan metodologi survei dan sensus sesuai standar internasional 5. Mengoptimalkan penggunaan data administrasi 6. Melaksanakan penjaminan kualitas
2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Statistik Bidang Produksi melalui SSN	2. Penguatan komitmen K/L terhadap Sistem Statistik Nasional (SSN)	2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik bidang produksi melalui SSN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan kapasitas SDM 2. Melakukan pembinaan statistik sektoral 3. Koordinasi dengan K/L dalam menghasilkan statistik 4. Memaksimalkan peran dalam mewujudkan SDI

2.3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Pada awal tahun telah ditetapkan target dari masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis yang harus dicapai selama setahun. Penetapan target tersebut tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Realisasi dari target perjanjian kinerja tersebut akan dipantau setiap triwulanan, kemudian dilaporkan menjadi laporan interim (triwulanan) dan pada akhir tahun dilaporkan menjadi

laporan kinerja. Target Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi 2022 dapat dilihat pada Tabel 2.3 di bawah ini.

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Deputi Bidang Statistik Produksi

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Tujuan 1. Menyediakan data Statistik Produksi yang dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan Sasaran strategis: Meningkatnya ketersediaan Data Statistik Produksi yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data Statistik Produksi sebagai dasar pembangunan nasional	Persen	90
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas Statistik Bidang Produksi	Persen	88
Tujuan 2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Statistik Bidang Produksi melalui SSN Sasaran strategis: Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan Statistik Produksi dan menerapkan hasil pembinaan	Persen	50

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban Deputy Bidang Statistik Produksi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misinya dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan selama satu tahun melalui media pertanggungjawaban secara periodik. Pengukuran kinerja untuk memonitor pencapaian kinerja pada perjanjian kinerja, membandingkan antara rencana kinerja dengan capaian pada setiap indikator kinerja. Evaluasi kinerja dilakukan terhadap setiap perbedaan kinerja (*performance gap*) yang terjadi, baik terhadap penyebab terjadinya *gap* maupun strategi pemecahan masalah yang telah dan akan dilaksanakan, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan/program/kegiatan di masa yang akan datang. Analisis kinerja terdiri dari keberhasilan, kegagalan, tingkat efisiensi, hambatan/kendala yang dihadapi, serta langkah-langkah antisipatif untuk lebih meningkatkan kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi di masa yang akan datang.

3.1 REALISASI DAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022

Capaian Kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi tahun 2022 dapat dilihat dari keberhasilan melaksanakan target indikator tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada awal tahun 2022. Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya capaian kinerja dan sebaliknya semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya capaian kinerja. Berdasarkan hasil realisasi indikator tujuan dan sasaran, nilai rata-rata capaian kinerja tujuan Deputy bidang Statistik Produksi secara keseluruhan mencapai nilai rata-rata sebesar 110,81 persen. Hal tersebut mengindikasikan bahwa secara umum tujuan dan sasaran tahun 2022 tercapai, bahkan melebihi yang telah ditargetkan. Capaian kinerja Deputy bidang Statistik Produksi secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tujuan 1. Menyediakan data Statistik Produksi yang dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Persentase pengguna data yang menggunakan data Statistik Produksi sebagai dasar pembangunan nasional	Persen	90	90	100,00
Sasaran strategis: Meningkatnya ketersediaan Data Statistik Produksi yang berkualitas	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas Statistik Bidang Produksi	Persen	88	89,77	102,01
Tujuan 2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Statistik Bidang Produksi melalui SSN	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan Statistik Produksi dan menerapkan hasil pembinaan	Persen	50	69,17	120,00
Sasaran strategis: Penguatan statistik sektoral K/L/D/I					
Rata-rata capaian kinerja tujuan/sasaran					107,34

Secara keseluruhan indikator capaian kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi tahun 2022 baik, dilihat dari Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas Statistik Bidang Produksi dan Persentase K/L/D/I yang menerima pembinaan Statistik Produksi yang realisasinya melebihi dari target yang ditetapkan. Rata-rata capaian kinerja tujuan/sasaran sebesar 107,34 persen artinya melebihi target sebesar 7,34 persen.

3.1.1 Capaian Kinerja Tujuan Pertama dan Sasaran Strategis Pertama

Tujuan pertama adalah “Menyediakan data Statistik Produksi yang dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan”. Tujuan pertama ini menggambarkan komitmen Deputi Bidang Statistik Produksi untuk terus meningkatkan kualitas data dalam rangka penyediaan data yang digunakan untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan. Tujuan pertama dicapai dengan satu sasaran strategis, yaitu “Meningkatnya ketersediaan Data Statistik Produksi yang berkualitas”, yang diukur dengan 2 (dua) indikator kinerja utama yaitu “Persentase pengguna data

yang menggunakan data Statistik Produksi sebagai dasar pembangunan nasional” dan “Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas Statistik Bidang Produksi”.

Indikator pertama yaitu “Persentase pengguna data yang menggunakan data Statistik Produksi sebagai dasar pembangunan nasional”. Kemampuan Deputi Bidang Statistik Produksi untuk menghasilkan statistik produksi yang mempublikasikan nilai akurasi statistik produksi. Sumber data dari Survei-survei yang diselenggarakan oleh Deputi Bidang Statistik Produksi

Cara penghitungan Indikator 1 :

Jumlah aktivitas statistik produksi yang sudah mempublikasikan nilai akurasi.

Rumus : $\sum_{k=1}^n x_k$

dimana : $x_k = 1$, bila menyajikan nilai akurasi

$x_k = 0$, bila tidak menyajikan nilai akurasi

Indikator kedua yaitu “Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas Statistik Bidang Produksi”. Indikator ini menjelaskan kemampuan Deputi Bidang Statistik Produksi untuk memberikan pelayanan kepuasan data terhadap seluruh konsumen data statistik produksi.

Cara penghitungan indikator 2 :

Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas Statistik Bidang Produksi. Metode ini digunakan oleh Direktorat Diseminasi Statistik yang disajikan pada Publikasi Survei Kepuasan Data BPS Tahun 2022. Metode penghitungannya sebagai berikut:

1. Menghitung Penimbang

$$w = \frac{y}{\sum_{i=1}^3 \bar{y}_i} = \frac{10}{30}$$

dengan $\sum_{i=1}^3 w_i = 1$

2. Menghitung Rata-Rata Tertimbang Skor Kepuasan (IKK')

$$IKK' = \frac{\sum_{i=1}^3 w \bar{x}_i}{\sum_{i=1}^3 w_i} = \sum_{i=1}^3 \frac{10}{30} \bar{x}_i$$

dengan \bar{x}_i = rata-rata tingkat kepuasan aspek kualitas data ke-i

3. Menghitung IKK

$$IKK = \frac{IKK'}{\text{Skala maksimum penilaian}} \times 100 = \frac{IKK'}{10} \times 100$$

Target dan realisasi dari tujuan pertama dan sasaran strategis pertama tahun 2022 dengan 2 indikator tersebut diatas dapat dilihat pada tabel 3.2. berikut

Tabel 3.2. Capaian Kinerja Tujuan Pertama Sasaran Strategis Pertama Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tujuan 1. Menyediakan data Statistik Produksi yang dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Persentase pengguna data yang menggunakan data Statistik Produksi sebagai dasar pembangunan nasional	Persen	90	90	100,00
Sasaran strategis: Meningkatkan ketersediaan Data Statistik Produksi yang berkualitas	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas Statistik Bidang Produksi	Persen	88	89,77	102,01
Rata-rata capaian kinerja tujuan/sasaran					101,00

Kendala

Kendala yang dihadapi Deputi Bidang Statistik Produksi dalam mencapai target indikator pada tujuan 1 adalah sebagai berikut:

1. Respon rate dokumen yang masuk yang rendah
2. Keterlambatan pemasukan dokumen
3. Kualitas data dari lapangan yang belum optimal
4. Jadwal survei yang terlalu padat yang berbarengan dengan survei laik di luar pertanian

Solusi

Beberapa upaya yang dilakukan Deputi Bidang Statistik Produksi untuk mengatasi kendala pada tujuan 1 antara lain :

1. Melakukan komunikasi lisan/tulisan secara rutin dengan BPS daerah terkait respon rate hasil dokumen pencacahan

2. Membuat penanggung jawab wilayah kerja untuk monitoring dan evaluasi pelaksanaan lapangan
3. Melakukan estimasi data untuk perusahaan yang masih aktif dilapangan
4. Membuat timeline dengan pengawasan yang ketat

Rencana Aksi

Strategi yang dilakukan Deputi Bidang Statistik Produksi kedepan agar tujuan 1 tercapai adalah :

1. Melakukan koordinasi dengan kementerian/Lembaga terkait pengumpulan data agar bisa membantu pelaksanaan lapangan dengan memberikan surat pemberitahuan kepada perusahaan terkait agar dapat memberikan data yang diminta oleh BPS;
2. Melakukan komunikasi melalui telpon, Whatsapp Group maupun surat monitoring dan evaluasi kegiatan;
3. Membuat Rencana Kerja Tahunan (RKT).

3.1.2 Capaian Kinerja Tujuan Kedua dan Sasaran Strategis Kedua

Tujuan kedua adalah “Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Statistik Bidang Produksi melalui SSN”. Tujuan kedua dicapai dengan satu sasaran strategis, yaitu “Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I”, dengan didukung oleh indikator kinerja utama yaitu “Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan Statistik Produksi dan menerapkan hasil pembinaan”. Tujuan kedua ini adalah peran serta Deputi Bidang Statistik Produksi dalam mewujudkan SSN yang andal, efektif dan efisien untuk menghasilkan data berkualitas.

Indikator “Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan Statistik Produksi dan menerapkan hasil pembinaan”. Kemampuan Deputi Bidang Statistik Produksi sebagai pembina kegiatan statistik sektoral yang sudah direalisasikan terhadap survei-survei/kegiatan statistik yang dilakukan K/L/D/I.

Cara penghitungan :

Persentase aktifitas pembinaan statistik sektoral kegiatan peternakan, perikanan, dan kehutanan yang dilakukan di K/L/D/I yang telah direalisasikan dimana pembinaan dilakukan oleh pegawai di lingkungan Deputi Bidang Statistik Produksi.

$$\text{Rumus : } \textit{Persentase Pembinaan Teknis} = \sum_{k=1}^3 x_k$$

Dimana k = K/L/D/I

x = persentase pembinaan teknis

Badan Pusat Statistik sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 memiliki peran sebagai pembina data. Sebagai pembina data BPS memiliki tugas diantaranya sebagai memberikan rekomendasi dalam proses perencanaan pengumpulan data. Indikator pada sasaran strategis kedua ini menjadi ukuran keberhasilan Deputi Bidang Statistik Produksi untuk melaksanakan tugas sebagai pembina data.

Tabel 3.3. Capaian Kinerja Tujuan Kedua Sasaran Strategis Kedua Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tujuan 2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Statistik Bidang Produksi melalui SSN Sasaran strategis: Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan Statistik Produksi dan menerapkan hasil pembinaan	Persen	50	69,17	120,00
Rata-rata capaian kinerja tujuan/sasaran					120,00

Catatan: Capaian kinerja secara absolut adalah 138,34 tetapi capaian kinerja yang dicantumkan dalam LAKIN maksimal sebesar 120,00.

Kendala

1. Masih adanya Covid-19 membatasi pelaksanaan pembinaan statistik ke K/L/D/I
2. Petunjuk pelaksanaan pembinaan yang masih kurang, sehingga pembinaan belum dilaksanakan secara maksimal

Solusi

1. Dilakukan pembinaan secara *online* dan saat kondisi sudah membaik dilakukan pembinaan secara *offline*
2. Dibuatkan rancangan kegiatan untuk pembinaan sectoral dengan berkolaborasi dengan Unit Kerja Eselon 1 lainnya baik di BPS maupun di instansi lain di luar BPS.

Rencana Aksi

Strategi yang akan dilakukan kedepannya untuk mendorong peningkatan capaian kinerja indikator diatas adalah :

1. Meminta pendapat kepada K/L/D/I tentang sarana dan prasarana apa saja yang perlu ditingkatkan agar pembinaan statistik dapat lebih optimal
2. Penandatanganan MoU terkait penggunaan data statistik produksi dengan K/L/D/I

3.2 PERKEMBANGAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022 TERHADAP TAHUN 2021

Guna mengukur kemajuan capaian kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi tahun 2022 dibanding tahun 2021, diperlukan perbandingan capaian kinerja yang diperoleh. Perkembangan capaian kinerja tahun 2022 terhadap tahun 2021 dihitung berdasarkan selisih capaian kinerja tahun 2022 dengan capaian kinerja tahun 2021. Capaian kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi pada tahun 2022 turun sebesar 3,48 persen dibandingkan tahun 2021, turun dari 110,81 persen pada tahun 2021 menjadi 107,34 persen pada tahun 2022. Secara rinci perkembangan capaian kinerja tahun 2022 terhadap tahun 2021 per indikator dapat dilihat pada Tabel 3.4.

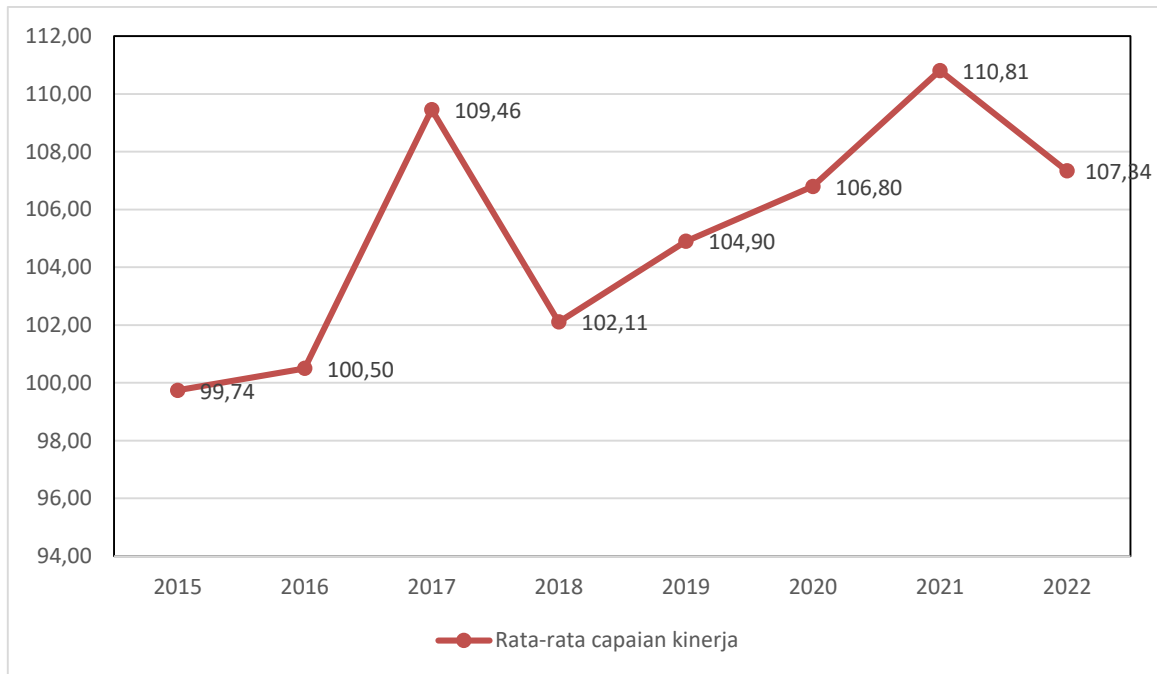
Tabel 3.4. Perkembangan Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2022 Terhadap Capaian Kinerja Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator	Capaian Kinerja 2021	Capaian Kinerja 2022	Selisih Capaian Kinerja 2022 Terhadap 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tujuan 1. Menyediakan data Statistik Produksi yang dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Persentase pengguna data yang menggunakan data Statistik Produksi sebagai dasar pembangunan nasional	116,28	100,00	-16,28
Sasaran strategis: Meningkatnya ketersediaan Data Statistik Produksi yang berkualitas	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas Statistik Bidang Produksi	111,30	102,01	-9,29
Tujuan 2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Statistik Bidang Produksi melalui SSN	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan Statistik Produksi dan menerapkan hasil pembinaan	104,86	120,00	15,14
Sasaran strategis: Penguatan statistik sektoral K/L/D/I				
Rata-rata capaian kinerja tujuan/sasaran		110,81	107,34	-3,48

Berdasarkan perkembangan capaian kinerja per indikator tahun 2022 terhadap tahun 2021, hanya terdapat satu indikator capaian kinerja di Deputi Bidang Statistik Produksi yang mengalami penurunan dari rata-rata tahun 2021, yaitu indikator Persentase K/L/D/I yang menerima pembinaan Statistik Produksi.

3.3 PERBANDINGAN RATA-RATA KINERJA TAHUN 2015-2022

Perkembangan Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi tahun 2020-2022 (Renstra 2020-2024) terhadap realisasi kinerja tahun 2015-2019 (Renstra 2015-2019) tidak bisa dibandingkan karena mempunyai tujuan, sasaran dan indikator yang berbeda. Keterbandingan rata-rata pencapaian hasil kinerja dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut:



Gambar 3.1. Perbandingan Rata-rata Capaian Kinerja Tahun 2015-2022

Bedasarkan gambar di atas rata-rata capaian kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi sepanjang periode Renstra 2015-2022 mengalami peningkatan kecuali pada tahun 2018 dan tahun 2022. Rata-rata capaian kinerja terbesar pada tahun 2021 yaitu sebesar 110,81 persen, sedangkan rata-rata capaian kinerja terkecil pada tahun 2015 yaitu sebesar 99,74 persen.

3.4 REALISASI CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020-2022

Perkembangan realisasi capaian kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi dari tahun 2020 - 2022 mengalami fluktuasi, dimana capaian kinerja tahun 2020 sebesar 106,82 persen, tahun 2021 sebesar 110,81, dan tahun 2022 sebesar 107,34 persen. Penurunan capaian kinerja ini disebabkan karena terganggunya kegiatan selama masa pandemi covid-19.

Perkembangan realisasi capaian kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi tahun 2020 - 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5. Perkembangan Capaian Kinerja Tahun 2020 - 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator	Capaian Kinerja 2020	Capaian Kinerja 2021	Capaian Kinerja 2022
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)
Tujuan 1. Menyediakan data Statistik Produksi yang dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Persentase pengguna data yang menggunakan data Statistik Produksi sebagai dasar pembangunan nasional	100,00	116,28	100,00
Sasaran strategis: Meningkatnya ketersediaan Data Statistik Produksi yang berkualitas	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas Statistik Bidang Produksi	109,35	111,30	102,01
Tujuan 2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Statistik Bidang Produksi melalui SSN	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan Statistik Produksi dan menerapkan hasil pembinaan	111,11	104,86	120,00
Sasaran strategis: Penguatan statistik sektoral K/L/D/I				
Rata-rata capaian kinerja tujuan/sasaran		106,82	110,81	107,34

3.5 CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022 TERHADAP TARGET RENSTRA 2022

Salah satu hal yang perlu dipantau dalam pengukuran kinerja adalah perbandingan capaian kinerja tahunan terhadap rencana kinerja jangka menengah yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024. Capaian kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi tahun 2022 berdasarkan target Renstra 2022 adalah sebesar 180,21 persen. Hal tersebut mengindikasikan bahwa target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra 2020-2024 pada tahun 2022 dapat tercapai, bahkan melebihi yang ditargetkan. Capaian kinerja Deputy Bidang Statistik Produksi tahun 2022 terhadap target Renstra 2022 per indikator dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6. Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator	Target Renstra 2022	Realisasi Capaian Kinerja 2022	Capaian Kinerja 2022 Terhadap Renstra 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tujuan 1. Menyediakan data Statistik Produksi yang dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas Statistik Bidang Produksi	90	90	100,00
Sasaran strategis: Meningkatnya ketersediaan Data Statistik Produksi yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data Statistik Produksi sebagai dasar pembangunan nasional	88	89,77	102,01
Tujuan 2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Statistik Bidang Produksi melalui SSN	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan Statistik Produksi dan menerapkan hasil pembinaan	50	69,17	120,00
Sasaran strategis: Penguatan statistik sektoral K/L/D/I				
Rata-rata capaian kinerja tujuan/sasaran				107,34

Berdasarkan capaian kinerja per indikator tahun 2022, terdapat 3 indikator yang telah mencapai bahkan melebihi target jangka menengah yang telah ditetapkan pada Renstra 2020-2024. Hal tersebut tidak terlepas dari upaya kolaborasi dan inovasi yang telah dilakukan oleh Deputi Bidang Statistik Produksi dalam meningkatkan kualitas data statistik produksi.

3.6 CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022 TERHADAP TARGET AKHIR RENSTRA 2020-2024

Capaian kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi tahun 2022 terhadap target Renstra 2020-2024 per indikator dapat dilihat pada Tabel 3.7.

**Tabel 3.7. Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2022
Terhadap Target Akhir Renstra 2020-2024**

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator	Target Akhir Renstra 2024	Realisasi Capaian Kinerja 2022	Capaian Kinerja 2022 Terhadap Renstra 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tujuan 1. Menyediakan data Statistik Produksi yang dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas Statistik Bidang Produksi	90	90	100,00
Sasaran strategis: Meningkatnya ketersediaan Data Statistik Produksi yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data Statistik Produksi sebagai dasar pembangunan nasional	92	89,77	97,58
Tujuan 2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Statistik Bidang Produksi melalui SSN	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan Statistik Produksi dan menerapkan hasil pembinaan	100	69,17	69,17
Sasaran strategis: Penguatan statistik sektoral K/L/D/I				
Rata-rata capaian kinerja tujuan/sasaran				89,10

Berdasarkan tabel diatas capaian kinerja tujuan startegis tahun 2022 terhadap target akhir Renstra 2020-2024 rata-rata capaian kinerja mencapai 89,10 persen.

Indikator kinerja pertama Sasaran Stategis Pertama Tujuan Pertama “Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas Statistik Bidang Produksi” pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 90 persen, pada tahun 2022 terealisasi sebesar 90 persen, dimana capaian kinerja adalah 100,00 persen, sehingga capaian kinerja sudah mencapai target pada akhir Renstra 2020-2024.

Indikator kinerja kedua Sasaran Stategis Pertama Tujuan Pertama “Persentase pengguna data yang menggunakan data Statistik Produksi sebagai

dasar pembangunan nasional” pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 92 persen, pada tahun 2022 terealisasi sebesar 89,77 persen, dimana ini menunjukkan capaian kinerja terhadap target akhir Renstra 2020-2024 sudah mencapai 97,58 persen.

Indikator kinerja pertama Sasaran Strategis Pertama Tujuan Kedua “Persentase aktivitas pembinaan Statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan” pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 100 persen, pada tahun 2022 terealisasi sebesar 69,17 persen, dimana ini menunjukkan capaian kinerja terhadap target akhir Renstra 2020-2024 sudah mencapai 69,17 persen.

3.7 PRESTASI DAN INOVASI TAHUN 2022

3.7.1 PRESTASI

Pada tahun 2022 Deputi Bidang Statistik Produksi meraih beberapa prestasi, antara lain:

1. Penerima penghargaan Laporan RB terlengkap



2. Melakukan kolaborasi lintas K/L, seperti pada upaya peningkatan kualitas data tanaman pangan melalui Survei Kerangka Sample Area (KSA) yang berkolaborasi dengan BRIN, Kementerian ATR/BPN, BIG, dan Kementerian Pertanian.
3. Mengimplementasikan teknologi terkini dalam pengumpulan dan pengolahan data, seperti pengumpulan data berbasis CAPI (Computer Assisted Personal Interviewing) pada Survei Ubinan, dan KSA-Pro, serta pengolahan berbasis online (CAWI).
4. Menjalin kerjasama yang baik dengan holding company dan asosiasi dalam rangka meningkatkan respons rate survei perusahaan.
5. Menginisiasi aplikasi Sigesit pada tahun 2022.

6. Berperan aktif dalam forum-forum statistik tingkat internasional dan nasional dengan mengirimkan perwakilan dalam training, workshop, dan seminar secara daring baik sebagai narasumber ataupun peserta.

3.7.2 INOVASI

Inovasi Deputi Bidang Statistik Produksi pada tahun 2022 antara lain:

1. Menghasilkan 4 indikator SDGs di sektor pertanian untuk pertama kalinya di Indonesia.
2. Menyelenggarakan dua kegiatan survei baru yaitu Survei Triwulanan Perusahaan Air Bersih dan Survei Perusahaan Galian.

3.8 KEGIATAN PRIORITAS

Kegiatan Prioritas Deputi Bidang Statistik Produksi pada tahun 2022 sebagian merupakan kegiatan prioritas nasional. Pada Direktorat STPHP terdapat kegiatan prioritas perbaikan data pangan yaitu Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area (KSA), Survei Tanaman Pangan/Ubinan, dan Persiapan Sensus Pertanian 2023.

Pada Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan kegiatan prioritas tahun 2022 adalah penyajian indikator SDGs sebagai hasil dari kegiatan Survei Pertanian Terintegrasi (SITASI2021).

Kegiatan Prioritas di Direktorat Statistik Industri tahun 2022 adalah Survei Penelitian dan Pengembangan (Litbang) di Sektor Industri Tahun 2022.

Selain kegiatan prioritas tersebut di atas, di unit-unit kerja Deputi Bidang Statistik Produksi pada tahun 2022 juga melakukan survei-survei rutin lainnya yang mencakup seluruh kegiatan ekonomi bidang produksi yang hasilnya digunakan sebagai bahan penyusunan PDB/PDRB Triwulanan dan disajikan dalam publikasi statistik secara berkala.

3.9 UPAYA EFISIENSI

Seiring Upaya efisiensi yang dilakukan BPS selama tahun 2022, Deputi Bidang Statistik Produksi melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukannya berusaha untuk mewujudkan efisiensi, baik efisiensi sumber daya maupun efisiensi anggaran.

Upaya efisiensi penggunaan sumber daya energi listrik di Deputi Bidang Statistik Produksi dilaksanakan dengan gerakan 3M yaitu: mematikan lampu jika tidak digunakan; mencabut kabel; dan mengatur suhu pendingin ruangan menjadi 25 derajat celcius. Penghematan air dilakukan dengan menggunakan air seperlunya.

Adapun efisiensi anggaran di Deputi Bidang Statistik Produksi pada tahun 2022 dilakukan dengan melakukan efisiensi dan keterpaduan kegiatan perjalanan supervisi daerah, penghematan biaya pencetakan kuesioner, penghematan biaya pencetakan publikasi dengan lebih mengutamakan publikasi elektronik.

Efisiensi anggaran yang dilakukan selama tahun 2022 adalah sebesar Rp.204.358.116.000,- yaitu pada anggaran awal yang ditetapkan sebesar Rp.220.663.718.000,- dan anggaran setelah efisiensi menjadi Rp. 16.305.602.000,-. Artinya telah dilakukan efisiensi anggaran sebesar 92,61 persen. Efisiensi anggaran yang dilakukan pada tahun 2022 dinilai cukup efektif yang terwujud dalam realisasi penyerapan anggaran tahun 2022 sebesar 93,73 persen dengan capaian kinerja sebesar 107,34 persen.

3.10 REALISASI DAN EFISIENSI ANGGARAN TAHUN 2022

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Deputi Bidang Statistik Produksi didukung oleh dana yang bersumber dari APBN. Berdasarkan alokasi anggaran BPS yang ada di Deputi Bidang Statistik Produksi pada Tahun 2022, nilai pagu ditetapkan sebesar Rp. 220.663.718.000,-. Dengan adanya beberapa kali revisi dan penyesuaian anggaran dan adanya pengalihan alokasi anggaran ST2023 ke daerah sehingga pagu anggaran Deputi Bidang Statistik Produksi menjadi sebesar Rp. **16.305.602.000,-** Penggunaan anggaran di Deputi Bidang Statistik Produksi telah dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan nilai realisasi mencapai Rp. **15.282.625.065,-** atau sebesar 93,73 persen. Nilai pagu dan realisasi anggaran tahun 2022 menurut jenis kegiatan di Deputi Bidang Statistik Produksi dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8. Pagu dan Realisasi Anggaran Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2022

No	Nama Kegiatan	Pagu Anggaran (Rupiah)	Realisasi (Rupiah)	Realisasi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Penyediaan Data Statistik Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	12.576.321.000	11.659.627.101	92,71
2	Penyediaan Data Statistik Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan	1.408.010.000	1.369.251.084	97,25
3	Penyediaan Data Statistik Direktorat Statistik Industri	2.321.331.000	2.253.746.880	97,09
Deputi Bidang Statistik Produksi		16.305.662.000	15.282.625.065	93,73

BAB IV PENUTUP

4.1 TINJAUAN UMUM

Akuntabilitas kinerja Deputi Bidang Statistik Produksi merupakan perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan/atau kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Deputi Bidang Statistik Produksi dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sebagaimana dituangkan dalam Renstra Deputi Bidang Statistik Produksi tahun 2020-2024.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas Deputi Bidang Statistik Produksi menyimpulkan bahwa secara umum pencapaian kinerja dan akuntabilitas Deputi Bidang Statistik Produksi menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat nyata. Kesimpulan ini tercermin dari angka rata-rata pengukuran kinerja kegiatan selama tahun 2022 sebesar 107,34 persen dengan penyerapan anggaran sebesar 93,73 persen. Tingkat pencapaian kinerja tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Deputi Bidang Statistik Produksi telah sesuai program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Meskipun pelaksanaan program kegiatan sudah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, Deputi Bidang Statistik Produksi menyadari bahwa masih ditemukan permasalahan yang memerlukan langkah perbaikan ke depan.

4.2 TINDAK LANJUT

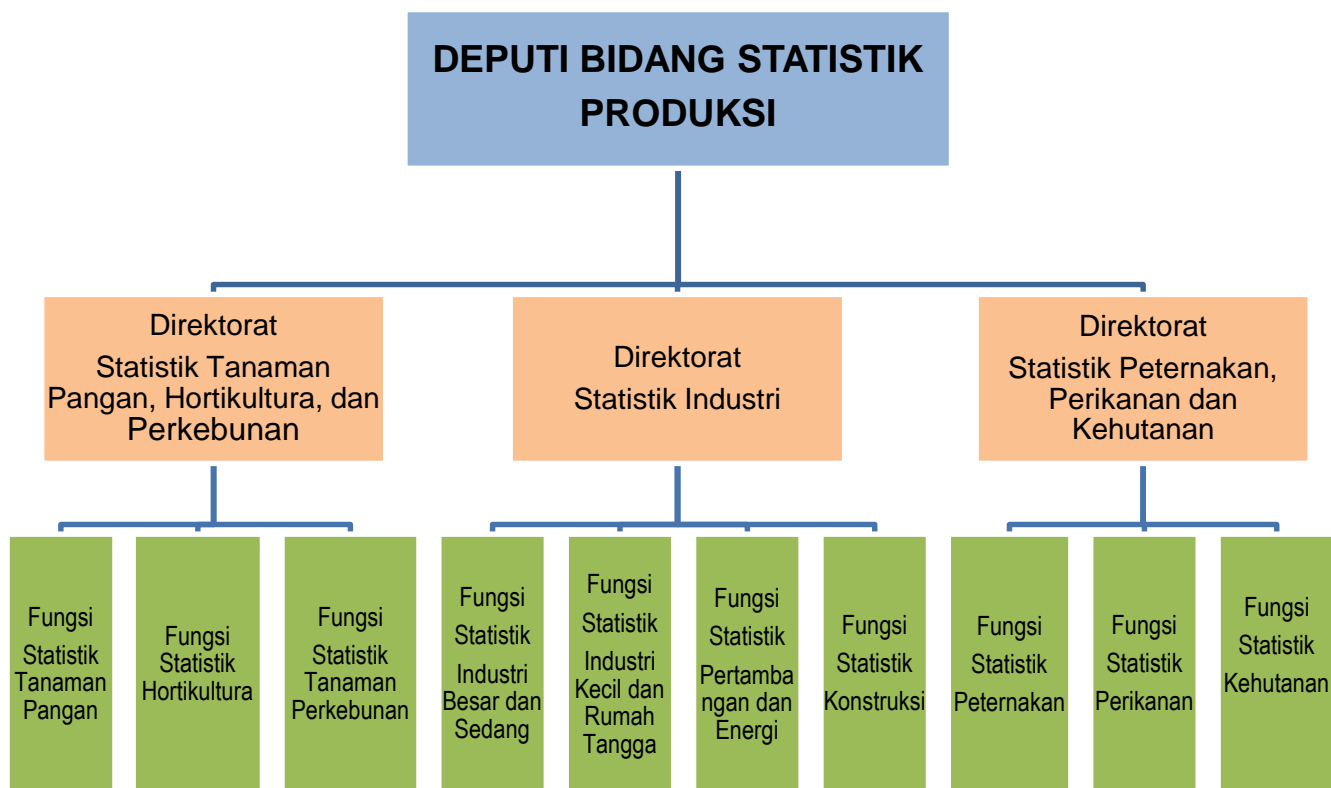
Dengan mempertimbangkan permasalahan yang ada pada pelaksanaan kegiatan Deputi Bidang Statistik Produksi tahun 2022, serta mengantisipasi berbagai tantangan yang dimungkinkan muncul di masa yang akan datang, berikut beberapa saran tindak lanjut yang perlu dilakukan:

1. Mengoptimalkan sumber daya manusia dengan peningkatan kemampuan pegawai melalui pelatihan atau seminar secara periodik dan berkesinambungan. Disamping itu memberi kesempatan tugas belajar pegawai pada jalur formal seperti melanjutkan pendidikan jenjang S2 dan S3 guna

2. Meningkatkan koordinasi dan kolaborasi dengan berbagai pihak (K/L, perusahaan, dan asosiasi), baik sebagai wali data maupun produsen data statistik produksi, untuk meningkatkan kualitas data statistik produksi serta sebagai upaya pembinaan dan penguatan statistik sektoral sehingga dapat mengurangi beban survei yang ada.
3. Melakukan integrasi survei bidang statistik produksi serta penguatan penjaminan kualitas.
4. Melakukan inovasi dan optimalisasi penggunaan teknologi terkini untuk mendapatkan data statistik produksi yang cepat, akurat, dan berbasis geospasial.
5. Meningkatkan sosialisasi dan diseminasi berbagai data statistik produksi kepada masyarakat melalui berbagai media, seminar, dan workshop sebagai bagian literasi statistik ke masyarakat, sekaligus dapat meningkatkan kualitas hubungan dengan masyarakat yang merupakan sumber data.

LAMPIRAN

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DEPUTI BIDANG STATISTIK PRODUKSI



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2020-2024

- Unit Kerja : Deputi Bidang Statistik Produksi
- Visi : Penyedia Data Statistik Bidang Produksi Berkualitas untuk Indonesia Maju.
- Misi : 1. Menyediakan statistik produksi berkualitas yang berstandar nasional dan internasional;
2. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan;
- Tujuan : 1. Menyediakan data Statistik Produksi yang dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan
2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Statistik Bidang Produksi melalui SSN
- Sasaran : 1. Meningkatnya ketersediaan Data Statistik Produksi yang berkualitas
2. Penguatan statistik sektoral K/L/D/I

Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas Statistik Bidang Produksi	80	81	88	89	90
Persentase pengguna data yang menggunakan data Statistik Produksi sebagai dasar pembangunan nasional	85	86	90	91	92
Persentase K/L/D/I yang menerima pembinaan Statistik Produksi dan menerapkan hasil pembinaan	25	89	50	75	100

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DEPUTI BIDANG STATISTIK PRODUKSI
BADAN PUSAT STATISTIK



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Habibullah S.Si, M.Si.
Jabatan : Deputy Bidang Statistik Produksi

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Margo Yuwono S.Si, M.Si
Jabatan : Kepala Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Dr. Margo Yuwono S.Si, M.Si
NIP. 19630605 198702 1 001

Surabaya, 19 Januari 2022

Pihak Pertama

M. Habibullah S.Si, M.Si
NIP. 196706191989011001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DEPUTI BIDANG STATISTIK PRODUKSI

Tujuan/Sasaran (1)	Indikator Kinerja (2)	Satuan (3)	Target (4)
Tujuan 1. Menyediakan data Statistik Produksi yang dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan			
Meningkatnya ketersediaan Data Statistik Produksi yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data statistik Produksi sebagai dasar pembangun nasional (%)	Persen	90
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas Statistik Bidang Produksi (%)	Persen	88
Tujuan 2. Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik bidang produksi melalui SSN			
Penguatan Statistik sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dan menerapkan hasil pembinaan (%)	Persen	50


Kegiatan	Anggaran
1. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalian, Energi dan Konstruksi	Rp. 6.268.526.000,-
2. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan	Rp. 7.921.569.000,-
3. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Rp. 206.473.623.000,-
Jumlah	Rp. 220.663.718.000,-

Pihak Kedua



Dr. Margo Yuwono S.Si, M.Si
NIP. 19630605 198702 1 001

Surabaya, 19 Januari 2022
Pihak Pertama



M. Habibullah S.Si, M.Si
NIP. 19670619 198901 1 001

**JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
DEPUTI BIDANG STATISTIK PRODUKSI
MENURUT UNIT ORGANISASI DAN JENJANG PENDIDIKAN
TAHUN 2022**

No.	Unit Organisasi/ Jabatan	Jenjang Pendidikan					Jumlah
		S3	S2	S1/ DIV	DIII	DI- SLTA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Jumlah Pegawai Deputi Bidang Statistik Produksi	2	70	72	7	5	156
1	Deputi Bidang Statistik Produksi	0	1	0	0	0	1
2	Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	1	26	24	2	3	56
3	Direktorat Statistik Produksi, Perikanan, dan Kehutanan	1	20	23	2	0	46
4	Direktorat Statistik Industri	0	22	25	3	2	52
5	Statistisi Ahli Utama	0	1	0	0	0	1

D A T A

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpshq@bps.go.id